



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 20 Mei 2020

Halaman: 8

Rerata Masuk Giwangan tanpa Penumpang

Bus dari Wilayah PSBB Hanya Asal Jakarta

JOGJA, Radar Jogja - Sepekan menjelang lebaran, biasanya akan ada peningkatan penumpang yang berangkat maupun datang di Terminal Giwangan. Tapi tahun ini justru menurun 78 persen dari biasanya.

Kepala Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Jogja Bakti Zunanta mengatakan, selama mendekati lebaran pergerakan pemudik kecenderungan masih sepi tidak ada peningkatan orang mudik. "Masih sama pergerakannya tidak ada (peningkatan) orang mudik di sini (terminal)," katanya, kemarin (18/5).

Dia menjelaskan sejak dua hari sebelumnya Minggu (17/8) hingga kemarin (18/5) hanya ada kedatangan tiga armada bus antarkota antarprovinsi (AKAP). Itu saja, lanjut dia, rerata bus yang masuk dalam kondisi kosong tanpa penumpang. Dua bus di antaranya dari daerah pembatasan sosial berskala besar (PSBB) Jakarta kemarin (18/5) siang. "Ini enggak ada isinya (penumpang) langsung ke Wonosari masuk ke terminal Giwangan dulu," ujarnya.

Sementara itu, Pengelola Administrasi Perkantoran Satuan Pelayanan Terminal Giwangan Aji Fajar menambahkan, hanya bus dari Jakarta saja yang sudah masuk ke terminal Giwangan. Sementara bus dari daerah PSBB lain belum terpantau yang

masuk ke terminal. Selain bus dari Jakarta bus yang masuk terminal Giwangan adalah bus dari Purwokerto, Magelang, Cilacap, dan Solo. "Baru dari Jakarta saja yang daerah PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Kalau bus Purwokerto, dan lainnya masih beroperasi sejak kemarin-kemarin," katanya.

Menurut dia, jumlah bus yang beroperasi dalam dua hari lalu sampai dengan pukul 12.30 kemarin (18/5) semua berasal dari wilayah PSBB Jakarta. Namun rata-rata kosong tanpa penumpang. Sejak Minggu (17/5) tercatat bus AKAP dari Jakarta yang datang hanya 1 armada dengan nol penumpang. Kemarin (18/5) sampai dengan pukul 12.35 dari Jakarta bus AKAP Sinar

Jaya nol penumpang. Pukul 07.25 dan 11.16 Sumber Alam nol penumpang. "Mungkin (penumpang) sudah habis di jalan. Sampai Giwangan rata-rata kosong," tambahnya.

Tidak hanya penumpang AKAP dalam negeri saja. Dia juga mencatat kedatangan warga Indonesia yang selama ini bekerja di negara lain atau luar negeri (repatriasi). Asal daerah keberangkatan dari Jakarta. Total sejak 4 Mei hingga 17 Mei lalu tercatat ada 115 orang repatriasi yang turun di terminal Giwangan. Mayoritas dari repatriasi yang tiba adalah anak buah kapal (ABK) Kapal Pesiar. "Jumlah itu yang turun di terminal Giwangan. Tapi ada juga yang tidak turun karena lanjut ke daerah Klaten, Solo," tambahnya. (wia/pra/rg)

Instansi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005